

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI PENGURANGAN  
MELALUI METODE *DRILL* BAGI ANAK TUNAGRAHITA  
RINGAN KELAS V DI SLB MUHAMMADIYAH PADANG**

*(Single Subject Research di SLB Muhammadiyah Padang)*

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Meperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH**

**ELSA FITRI**

**11589/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2013**

**PERSETUJUAN SRKIPSI**

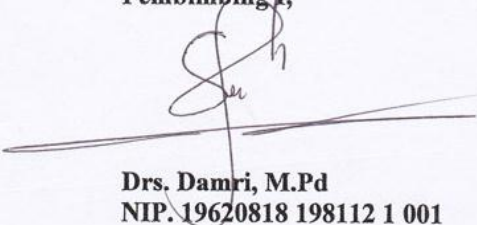
**MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI PENGURANGAN  
MELALUI METODE *DRILL* BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN  
KELAS DV/C DI SLB MUHAMMADIYAH PADANG  
(*Single Subject Research di SLB Muhammadiyah Padang*)**

Nama : Elsa Fitri  
Nim/Bp : 11589/2009  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

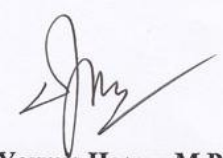
Padang, Juli 2013

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I,**

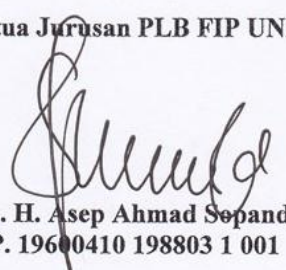
  
**Drs. Damri, M.Pd**  
**NIP. 19620818 198112 1 001**

**Pembimbing II,**

  
**Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd**  
**NIP. 19600410 198803 1 001**

**Menyetujui**

**Ketua Jurusan PLB FIP UNP**

  
**Drs. H. Asep Ahmad Sepandi, M.Pd**  
**NIP. 19600410 198803 1 001**

## PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul: Meningkatkan Kemampuan Operasi Pengurangan Melalui Metode  
Drill bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas DV/C di SLB  
Muhammadiyah Padang  
(Single Subject Research di SLB Muhammadiyah Padang)**

Nama : Elsa Fitri  
Nim/Bp : 11589/2009  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

### Tim Penguji

- |                                     |            |
|-------------------------------------|------------|
| 1. Drs. Damri, M.Pd                 | Ketua      |
| 2. Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd      | Sekretaris |
| 3. Drs. Ardisal, M.Pd               | Anggota    |
| 4. Dra. Kasiyati, M.Pd              | Anggota    |
| 5. Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd | Anggota    |

Tanda Tangan

# PERSEMBAHAN



*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain  
(QS. Al-Insyirah: 6 & 7)*

*Ilahi...*

*Langkah ini kumulai dengan keikhlasan  
Berebral kesabaran dan keteguhan hati  
Berbingkai kepasrahan dan ketulusan  
Mewarnai hari-hari penuh hikmah*

*Duhai Rabbi...*

*Perjalanan ini memang tidak mudah, berliku, terjal, dan penuh duri  
Mengikis kesabaran dan Meluluh lantakkan segenab ketegaran  
Meski tersandung, jatuh dan terpuruk  
Aku harus bangkit dan wujudkan citaku*

*Ya Allah...*

*Dalam sujud panjangku menghadap-Mu  
Ku lafaz rangkaian do'a bermunajat pada-Mu  
Berharap keberkahan menaungi tiap langkahku  
Agar ku mampu menyibak mutiara hikmah  
Dibalik suratan Qada dan Qadhar-Mu.*

*Ya Allah. . .*

*Syukur alhamdulillah...*

*Hari ini setitik kebahagiaan telah kunikmati  
Sekeping cita-cita telah kuraih  
kini baruku mengerti arti kesabaran dalam penantian*



*Namun perjalananku masih panjang  
Ku tau ini hanyalah titipan dariMu*

*Kupersembahkan karya ini  
Teristimewa kepada ibu dan ayahku tersayang*

*Ayah.....*

*kau begitu kuat dan tegar dalam menjalani hidup ini  
tak kau hiraukan terik matahari membakar kulitmu  
dinginnya malam menusuk tulangmu  
hujan deras mengguyur tubuhmu  
kau jadikan setiap keringatmu sebagai semangat meraih cita-citaku*

*Ibu.....*

*kau kirimkan aku kekuatan lewat untaian kata  
dan do'amu yang tiada henti menyertai usahaku  
tak ada keluhan kesahmu dalam menghantarkanku ke gerbang masa depan  
kasih sayang dan pengorbananmu  
membuatku tak pernah jenuh untuk menggapai cita*

*Hanya ucapan terima kasih yang mampu kuuraikan  
dari hati yang tulus untuk Ayah dan Ibu serta untuk seluruh keluarga besar  
dan orang-orang yang mencintaiku*

*Padang, Juli 2013*



*Elsa Fitri*

## ABSTRAK

**Elsa Fitri (2013): Meningkatkan Kemampuan Operasi Pengurangan Melalui Metode *Drill* bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas V di SLB Muhammadiyah Padang** (*Single Subject Research* Kelas V di SLB Muhammadiyah Padang). Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang di hadapi anak tunagrahita ringan kelas V SLB Muhammadiyah Padang, mengalami masalah dalam menyelesaikan soal operasi pengurangan bilangan. Mengatasi permasalahan ini, maka digunakan metode *drill* untuk membantu anak dalam menyelesaikan soal operasi pengurangan bilangan dengan benar. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan operasi pengurangan bagi anak tunagrahita ringan kelas V SLB Muhammadiyah Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Single Subject Research* (SSR) yang dilakukan dalam kondisi berbeda yaitu menggunakan desain A-B. Kondisi A adalah *Baseline* yaitu kondisi awal kemampuan operasi pengurangan anak sebelum diberikan tindakan/perlakuan. Sedangkan kondisi B merupakan kondisi *intervensi* yakni kondisi dimana anak diberikan tindakan/perlakuan melalui metode *drill*. Anak disuruh menyelesaikan 10 butir soal operasi pengurangan bilangan pada lembar jawaban yang telah disediakan pada setiap kali pertemuan. Target *beahaviornya* diukur dengan menggunakan persentase. Skor satu untuk jawaban yang benar dan skor nol untuk jawaban yang salah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan operasi pengurangan anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Muhammadiyah Padang. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase kemampuan operasi pengurangan anak pada kondisi *baseline* (A) yang dilakukan sebanyak enam kali pertemuan terletak pada rentang 20% - 30%. Setelah di berikan *intervensi* (B) dengan menggunakan metode *drill* yang dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan, persentase kemampuan pengurangan anak terletak pada rentang 40% - 100%. Persentase *overlap* data yang diperoleh pada kondisi *baseline* (A) dan *intervensi* (B) adalah 0%, semakin kecil persentase *overlap* maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap target behavior. Hai ini menunjukkan bahwa kondisi *intervensi* (B) lebih baik dari pada kondisi *baseline* (A). Dengan demikian hipotesis diterima, bahwa metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan operasi pengurangan anak tunagrahita ringan. Peneliti menyarankan kepada guru dan orang tua untuk menggunakan metode *drill* ini secara maksimal agar anak lebih cepat memahami materi yang di ajarkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan operasi pengurangan bilangan pada anak.

## **ABSTRACT**

**Elsa Fitri (2013):** *Improving the Fifth Grade Light Mental Retardation Student Subtracting Operation Ability The Drill Method at SLB Muhammadiyah in Padang (Single Subject Research Class V in SLB Muhammadiyah Padang). Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang.*

*This research was done due to the difficulties found by fifth grade Light Mental Retardation student at SLB Muhammadiyah Padang in answering questions related to the subtracting operation. One way to solve that problem was by using the drill method. This research aimed at proving whether the drill method improved the fifth grade Light Mental Retardation student subtracting operation ability at SLB Muhammadiyah Padang.*

*This research use the Single Subject Research (SSR) approach. The design that was used was the A-B design. It's baseline condition (A) was the student initial subtracting operation ability before the treatment was given. The intervention condition (B) was the condition in which the student was given the treatment by using the drill method. The student was asked to answer 10 subtracting operation questions on an answer sheet provided in each meeting. The behavior target of this research was measured in the form of percentage. Score 1 was given to each right answer while score 0 was given to each wrong answer.*

*The findings of the research showed that the drill method successfully improved the fifth Grade Light Mental Retardation student subtracting operation ability. It was seen from the percentage of the student subtracting operation ability within the baseline condition (A) that was held for 6 meetings. The percentage was in the interval of 20%-30%. After the drill method was used for 12 meetings the intervention condition (B), the percentage was in the interval of 40%-100%. It was also determined that the overlap percentage between the baseline condition (A) and the intervention condition (B) was 0%. The theory said that the smaller the overlap percentage, the better the intervention influenced the behavior target. It was seen from the overlap percentage of this research that the intervention condition (B) was better than the baseline (A). it proved that the hypothesis of this research was accepted. It meant that the drill method improved the fifth Grade Light Mental Retardation student subtracting operation ability. Is was suggested to teachers and the parents to use the drill method to help student in understanding the material being taught and improving their subtracting operation abilities.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Meningkatkan kemampuan operasi pengurangan bagi anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Muhammadiyah Padang (*Single Subject Research*)".

Penulisan skripsi ini bertujuan melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan kedalam beberapa Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II terdapat kajian teori yang terdiri dari beberapa poin diantaranya, hakekat anak tunagrahita ringan, prinsip-prinsip pembelajaran anak tunagrahita, pembelajaran matematika bagi anak tunagrahita ringan, operasi pengurangan bagi anak tunagrahita ringan, metode pembelajaran, metode *Dril*, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab III berisi metodologi penelitian yaitu jenis penelitian, variable penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, teknik dan pengumpul data, teknik analisis data, dan kriteria pengujian hipotesis. Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian berupa deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan. Bab V berisi kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis



mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya pada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Hanya do'a yang dapat penulis berikan, semoga segala bantuan yang diberikan dapat dibalas dan dinilai sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya serta bagi pengembangan pendidikan luar biasa.

Padang, Juli 2013

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahilahirabbil'alamin

Puji dan syukur alhamdulillah penulis ucapkan segenap keagungan dan kemuliaan yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA yang tak terhingga penulis dan keluarga, serta kepada kita semua. Sehingga masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesainya skripsi ini merupakan suatu kebanggaan yang sangat berharga bagi penulis yang dapat mempersembahkan suatu karya buah pikiran dan perjuangan bagi orang-orang yang senantiasa mengharapkan kesuksesan bagi penulis. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, bantuan, dan doa tulus dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, sepantasnyalah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hormatku yang teristimewa untuk kedua orang tua ku tersayang, Ibu dan Ayah yang telah mengorbankan segalanya untukku. Ayah.... maaf aku membuatmu setiap hari bekerja keras banting tulang hingga larut malam demi anakmu yang lemah ini. Ibu..... terimakasih telah mengerti dengan setiap keinginan dan keadaanku, memberikan kepercayaan yang besar pada anakmu yang terkadang tak mampu menggenggamnya, namun percayalah aku selalu berusaha memberikan yang terbaik untukmu. Ayah.... Ibu.... terima kasih atas doa dan semua yang telah Ayah dan Ibu berikan padaku yang tak mampu ku sebutkan satu persatu. Kasih sayangmu membuatku mampu menjalani hidup ini dan menggapai secercah mimpi dan harapan meski aku sering tak selalu

disampingmu. Terimakasih, dengan kedua tanganku ini kupersembahkan apa yang telah Ibu dan Ayah impikan selama ini. Maafkan aku karena sampai saat ini masih menyusahkanmu. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan umur panjang untukmu, sehingga aku dapat membalas segala jasmu.

2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan terhadap penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Damri, M.Pd. selaku Pembimbing I, terima kasih atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, kesabaran, dan keikhlasan yang bapak berikan selama ini, ilmu dan pengetahuan disela bimbingan yang bapak berikan sangat bermanfaat dan berguna bagi saya, semoga Allah SWT membalasnya. Amiin...
4. Ibu Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd selaku Pembimbing II, terima kasih atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, kebesaran dan keikhlasan yang ibu berikan, ku temukan secercah harapan ketika menatap wajah ibu. Sungguh kebaikan ibuk memberikan kedamaian dan ketenangan tersendiri di hati ini, semoga Allah SWT membalasnya, Amiin...
5. Bapak / Ibu dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada kami nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan, di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, semoga apa yang diberikan dapat kami terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus.
6. Bapak kepala dan guru kelas V SLB Muhammadiyah Padang yang telah memberi izin belajar serta izin melaksanakan penelitian ini.

7. Keluarga besar pendidikan luar biasa, seluruh dosen, staf ketatausahaan, teman-temanku angkatan 09 yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala perhatian, dorongan serta bantuannya.
8. Buat Adik-adikku tersayang (Yayat Suhendra, Elvia Afriani dan Favian Dean Nadhif). “Terimakasih atas dukungan dan bantuannya, kehadiran kalian membuat dunia ini terasa jauh dari kesunyian. Semoga kalian dapat mencapai cita-cita kalian dan lebih baik dari pada kakak.
9. Buat boss ganteng yang jauh dimata dekat dihati, hehee.... yang selalu ada disaat aku senang maupun susah, memberiku semangat, menemani hari hari ku meski terkadang membuatku jengkel karena sifatmu, tapi ku tau itu semua kamu lakukan karena takut kehilanganku. Maaf.. adx sering buat bg marah.... Semoga setiap usaha yang kita mulai memberikan hasil yang memuaskan dan menjadi orang sukses dalam hal apapun. Amiin....
10. Untuk sahabat Cici, Zila, Resa, Rina dan bg Iwan, Aidil dan Oki terimakasih telah memberi bantuan, dukungan dan semangat padaku dan mau mendengar keluh kesahku. Semoga persahabatan ini akan selalu terjalin dan dapat meraih apa yang dicita-citakan serta menjadi orang sukses di masa yang akan datang.

Akhirnya dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Amin.

Padang, Juli 2013

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakekat Anak Tunagrahita Ringan.....	12
B. Prinsip - Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita Ringan ...	14
C. Pembelajaran Matematika Bagi Anak Tunagrahita Ringan..	16
D. Operasi Pengurangan bagi Anak Tunagrahita Ringan .....	18
E. Metode Pembelajaran.....	24
F. Metode <i>Drill</i> .....	26
G. Penelitian yang Relevan.....	32
H. Kerangka konseptual.....	33
I. Hipotesis .....	33
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Variabel Penelitian.....	36

C. Defenisi Operasional Variabel .....	37
D. Subjek Penelitian .....	38
E. Tempat Penelitian .....	39
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Kriteria Pengujian Hipotesis .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	48
B. Analisis Data .....	57
C. Pembuktian Hipotesis .....	76
D. Pembahasan Penelitian.....	77
E. Keterbatasan Penelitian.....	81
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Panjang Kondisi A dan B.....	41
2. Level Perubahan Data .....	45
3. Format Analisis Visual dalam Kondisi .....	45
4. Format Analisis Visual antar Kondisi.....	47
5. Persentase Jawaban Anak yang Benar pada Kondisi Baseline .....	50
6. Persentase Jawaban Anak yang Benar pada Kondisi Intervensi...	55
7. Panjang Kondisi A dan B.....	57
8. Kecenderungan Arah Kemampaun Operasi Pengurangan.....	57
9. Persentase Stabilitas Baseline .....	63
10. Persentase Stabilitas Intervensi.....	66
11. Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline dan intervensi .....	67
12. Analisi Kecenderungan Jejak Data .....	69
13. Level Perubahan.....	71
14. Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi .....	72
15. Jumlah Variabel Yang Dirubah .....	73
16. Perubahan Kecenderungan Arah.....	73
17. Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	74
18. Level Perubahan.....	75
19. Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi .....	76

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1. Kondisi Baseline .....	51
4.2. Kondisi Intervensi .....	56
4.3. Estimasi Kecenderungan Arah Data Kondisi A dan B .....	59 .
4.4. Kecenderungan Stabilitas Kondisi A dan B.....	67 .



## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
I. Kerangka Konseptual Penelitian .....	33
II. Prosedur dasar desain A - B .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
a. Kisi-kisi Penelitian.....	86
b. Instrumen Asesmen.....	88
c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	106
d. Program Pembelajaran Individual.....	113
e. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kondisi Baseline .....	120
f. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kondisi Intervensi .....	122
g. Rekapitulasi Instrumen Penelitian Kondisi Baseline. ....	125
h. Rekapitulasi Instrumen Penelitian Kondisi Intervensi.....	126
i. Dokumentasi Penelitian .....	127
j. Hasil Kerja Siswa Kondisi Baseline .....	131
k. Hasil Kerja Siswa Kondisi Intervensi .....	132
l. Surat Izin Melakukan Penelitian	
m. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Hal ini sesuai dengan amanat dalam Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 31 ayat (1) yang menyatakan bahwa "Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran". Bukan hanya kepada anak normal, tetapi juga anak berkebutuhan khusus. Realisasi ini, ditegaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 5 ayat (2) bahwa "Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus".

Berkenaan dengan pendidikan khusus di Indonesia diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 17 Pasal 127 yang menyatakan bahwa "Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, sosial, dan/atau memiliki kecerdasan dan bakat istimewa".

Anak berkebutuhan khusus memiliki makna yang lebih luas. Tidak hanya mencakup anak penyandang cacat, tetapi juga anak yang kemampuannya menyimpang dari kriteria normal baik menyimpang diatas rata-rata maupun dibawah rata-rata. Pada umumnya anak berkebutuhan khusus banyak yang

menyimpang dibawah rata-rata, memiliki problem dalam perkembangannya yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan belajarnya termasuk di dalam anak tunagrahita ringan.

Anak tunagrahita ringan menurut Amin (1995:22) adalah “mereka yang meskipun kecerdasannya dan adaptasi sosialnya terhambat, namun mereka mempunyai kemampuan untuk berkembang dalam bidang akademik, penyesuaian sosial, dan kemampuan bekerja. IQ anak tunagrahita ringan berkisar 50-70”.

Selanjutnya menurut Soemantri (2006:15) bahwa anak tunagrahita ringan adalah anak yang mempunyai intelegensi di bawah rata-rata, di samping itu mereka mengalami keterbelakangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kelompok ini IQ 52-68 dan masih dapat belajar membaca, menulis dan berhitung secara sederhana dengan bimbingan dan pendidikan yang baik.

Dari pendapat diatas dapat dimaknai bahwa Anak tunagrahita ringan merupakan anak yang memiliki intelegensi dibawah rata-rata sehingga mengalami hambatan dalam adaptasi sosialnya namun masih mempunyai kemampuan untuk berkembang dalam bidang akademik seperti membaca, menulis dan berhitung dengan bimbingan dan pendidikan yang baik.

Layanan pendidikan yang diberikan kepada anak tunagrahita ringan harus memperhatikan kemampuan dan kelemahan anak, memilih metode, strategi dan media yang tepat dan sesuai dengan kemampuan anak, agar



potensi yang masih dimilikinya dapat berkembang secara optimal termasuk potensi dalam bidang akademik, salah satunya adalah matematika.

Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting diberikan kepada anak, agar memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Ruang lingkup dasar matematika adalah operasi hitung penjumlahan (+), pengurangan (-), perkalian (x), dan pembagian (:). Kompetensinya dituntut dalam kurikulum matematika kelas V semester 1/C, Standar Kompetensi anak dituntut mampu menyelesaikan perhitungan bilangan sampai 600 dengan Kompetensi Dasar anak dituntut melakukan pengurangan 3 angka dengan menggunakan teknik menyimpan 2 kali.

Berdasarkan studi pendahuluan, peneliti melakukan observasi dari bulan September dan oktober 2012, ditemukan seorang anak tunagrahita ringan berjenis kelamin perempuan, berumur 13 tahun yang duduk di kelas V SDLB Muhamadiyah padang, berasal dari siswa pindahan SDN 13 Kapalo Koto, karena kemampuannya tidak mencapai KKM sekolah tersebut. Anak mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika khususnya operasi pengurangan. Namun, secara umum anak mengenal bilangan 1-10 dan mengenal symbol operasi hitung (+, -, =). Perilaku saat mengikuti pembelajaran matematika di kelas terlihat bahwa anak memperhatikan guru yang sedang menerangkan, namun ketika ditanya atau diberikan soal anak sering kesulitan dalam menjawabnya. Hal tersebut dibuktikan dari proses dan hasil kerja siswa yang menunjukkan kesalahan tertentu pada operasi pengurangan bilangan, Misalnya, anak kurang teliti atau kurang hati-hati pada

waktu menghitung baik dengan menggunakan batu maupun menggunakan jari tangan. Pada saat mengerjakan operasi pengurangan menggunakan batu, dalam satu kali menghitung terkadang anak mengambil dua buah batu dan menjumlahkan hasil yang didapat. Ketika mengerjakan operasi pengurangan menggunakan jari tangan, dalam satu kali menghitung terkadang anak melipat dua jari tangannya, mencari bilangan berkurang (misalnya 6) kemudian menjumlahkan dengan bilangan pengurang (misalnya 2) tanpa menghiraukan jumlah bilangan yang sudah dicarinya sehingga menjadikan hasil yang diperoleh tidak benar (hasil 3). Pada saat pembelajaran terlihat guru lebih fokus mengajarkan operasi hitung dengan menggunakan media seperti batu, sehingga anak kurang dilatih mengajarkan operasi pengurangan menggunakan jari tangan padahal anak lebih tertarik berhitung jika menggunakan jari tangan dibandingkan menggunakan batu sehingga anak kaku dan salah konsep. Akibatnya kemampuan matematika yang diperoleh anak nilainya hanya lima sedangkan KKM yang dituntut sekolah adalah enam pada semester Juli-Desember 2012.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas. diperoleh informasi bahwa guru mengakui anak tersebut memang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika dibandingkan mata pelajaran lainnya, salah satunya mengerjakan operasi hitung pengurangan. Guru sudah berusaha mengatasi kesulitan anak dalam mengerjakan operasi hitung pengurangan dengan menggunakan alat peraga berupa batu dengan menggunakan metode latihan, tanya jawab dan penugasan. Namun hasil yang

didapat tetap tidak menunjukkan perkembangan. Seperti, masih kurang teliti/ceroboh, tergesa-gesa dalam menghitung dan tidak paham cara mengerjakan operasi hitung, sehingga mengambil dua buah batu dalam satu kali menghitung dan terkadang menjumlahkan hasil yang didapat bukan menghitung sisa atau selisih.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak mengenai kesulitan yang dihadapi anak maka peneliti mencoba mewawancarai orang tua anak. Hasil juga diakui orang tuanya bahwa anak memang kesulitan dalam operasi hitung. Orang tua juga kesulitan dalam mengajarkan anak, sehingga orang tuanya menyerahkan anak sepenuhnya ke sekolah tanpa ada penanganan khusus di rumah seperti tidak mengajarkan operasi hitung kepada anak ataupun menyerahkan anak kepada guru les.

Peneliti melakukan asesmen untuk mengetahui kemampuan anak dalam operasi hitung. Awalnya peneliti melakukan asesmen terhadap kemampuan mengenal bilangan 1-10, mengenal symbol (+, -, =), menyebutkan jumlah benda dalam kotak, menuliskan jumlah benda dalam kotak, mengurutkan jumlah benda dari yang terkecil dan mengurutkan jumlah benda dari yang terbesar, hasil persentase kemampuan yang diperoleh adalah 91,67%. Artinya anak tidak bermasalah dalam konsep bilangan. Kemudian, peneliti melakukan asesmen operasi penjumlahan, hasil asesmen diketahui bahwa kemampuan operasi penjumlahan anak tidak mengalami masalah, hal ini dibuktikan dengan hasil persentase kemampuan yang diperoleh adalah 100% dari 10 soal yang telah diajukan. Selanjutnya, peneliti melakukan

asesmen operasi pengurangan. Asesmen pertama dan kedua anak diberikan masing-masing lima butir soal deret kesamping, maka hanya tiga soal yang terjawab oleh anak. Asesmen ketiga dan keempat anak diberikan masing-masing lima butir soal deret kebawah maka juga tiga soal yang terjawab oleh anak. Maka dapat dikatakan bahwa anak hanya mampu mengerjakan operasi pengurangan bilangan sebanyak 30 % dari 20 soal yang telah diberikan.

Hasil asesmen operasi pengurangan yang diperoleh anak diatas dikerjakan dengan menggunakan jari tangan, di temukan beberapa kesalahan seperti: kurang teliti atau kurang hati-hati pada waktu menghitung, anak mencari bilangan terkurang kemudian menjumlahkan dengan bilangan pengurang, anak tidak mencari selisih tetapi mencari jumlah sehingga menjadikan hasil yang diperoleh tidak benar. Kondisi tersebut terjadi karena anak kurang memahami/menguasai konsep pengurangan dan kurang memahami unsur-unsur dalam pengurangan yaitu bilangan terkurang, bilangan pengurang, dan bilangan hasil pengurangan (selisih).

Berdasarkan studi pedahuluan diatas, nyatalah bahwa anak mengalami permasalahan dalam operasi hitung pengurangan bilangan. Sedangkan kurikulum menuntut anak untuk harus bisa mengerjakan operasi pengurangan dengan benar. Maka peneliti mencoba mengatasi masalah tersebut dan mencari solusinya dengan memberikan pelayanan alternatif untuk meningkatkan kemampuan operasi pengurangan anak menggunakan jari tangan melalui metode *drill*, sehingga ketika anak melakukan operasi hitung tidak perlu lagi menggunakan bantuan alat peraga, selanjutnya anak dapat



melakukan operasi pengurangan dengan menggunakan jari tangannya sendiri dan dapat melakukan operasi hitung dimanapun dan kapanpun tanpa harus membawa alat peraga seperti batu.

Sagala (2012: 217) mengatakan bahwa metode latihan (*drill*) disebut juga sebagai metode *training*, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selanjutnya, Mislich (2011: 203) mengatakan bahwa salah satu kelebihan dari metode *drill* dapat untuk memperoleh kecakapan mental, seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda/symbol dan sebagainya.

Mengingat sentral pengajaran matematika adalah pemecahan masalah atau lebih mengutamakan proses dari produk, maka teori belajar mengajar yang akan lebih berperan dalam pemecahan masalah oleh Ruseffendi dalam Simanjuntak (1993:66) salah satunya adalah aliran latihan mental yaitu anak yang belajar harus banyak latihan, semakin banyak dan kuat serta keras latihannya semakin baik.

Seiring dengan pendapat diatas, Djamarah mengemukakan (2011:24) salah satu hukum belajar yang utama adalah Hukum latihan (*drill*), hukum ini menjelaskan keadaan seperti dikatakan pepatah “latihan menjadi sempurna”. Dengan kata lain, pengalaman yang diulang-ulang akan memperbesar peluang timbulnya *respons* (tanggapan) yang benar. Berkat latihan yang terus menerus, hubungan antara stimulus dan respons itu akan menjadi terbiasa dan otomatis. Aktivitas latihan termasuk cara yang baik untuk memperkuat ingatan. Misalnya, seseorang yang mempelajari rumus matematika atau rumus bahasa

Inggris. Kemungkinan besar rumus-rumus itu akan mudah terlupakan bila tidak didukung dengan latihan. Dengan demikian, aktivitas latihan dapat mendukung belajar yang optimal, termasuk aktivitas dalam mengerjakan operasi hitung pengurangan bilangan.

Berdasarkan uraian diatas dan saran para ahli tadi dapat dikatakan bahwa metode *drill* efektif digunakan untuk memperoleh kecakapan mental dalam operasi pengurangan. Sementara hal tersebut belum maksimal diterapkan oleh guru. Metode *drill* yang digunakan oleh guru hanyalah sebagai pelengkap penggunaan media yang dipakai, tidak sebagai metode utama. *Drill* yang digunakanpun tidaklah terstruktur atau sistematis, karena hanya memberikan beberapa soal yang diacak. Selain itu, dalam satu kelas terdiri dari lima orang siswa sehingga guru tidak bisa mengontrol anak secara individual akibatnya konsep pengurangan masih belum tertanam pada anak. Sedangkankan metode *drill* yang peneliti gunakan disini adalah sebuah metode yang sudah terstruktur dan sistematis dan menjadikan metode ini sebagai metode utama, seperti latihan pengurangannya dimulai dari  $(5 - 1 = \dots\dots)$  sampai  $(1 - 1 = \dots\dots)$  dan  $(10 - 1 = \dots\dots)$  sampai  $(6 - 1 = \dots\dots)$  yang selama ini cara seperti ini belum pernah diterapkan oleh guru. Selain itu, pelayanan yang diberikan adalah pelayanan individual sehingga peneliti dapat mengotrol setiap kegiatan yang dilakukan anak dan dapat mengetahui dimana letak kesalahan anak, sehingga anak bisa cepat memahami konsep pengurangan.

Diharapkan dengan metode *drill* yang peneliti gunakan ini, anak dapat terampil melakukan operasi hitung pengurangan menggunakan jari tangan dan memberikan pemahaman tentang konsep pengurangan. Maka dari itu, Peneliti tertarik untuk menerapkan metode *drill* dalam operasi pengurangan bilangan dengan judul "Meningkatkan kemampuan operasi pengurangan melalui Metode *Drill* bagi anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Muhammadiyah Padang".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

- a. Anak mengalami kesulitan dalam operasi pengurangan bilangan sederhana;
- b. Anak kurang teliti atau kurang hati-hati pada waktu menghitung dengan menggunakan jari sehingga mengakibatkan jumlah bilangan pengurang tidak benar;
- c. Anak mencari bilangan terkurang (6) kemudian menjumlahkan dengan bilangan pengurang (2) tanpa menghiraukan jumlah bilangan yang sudah dicarinya sehingga menjadikan hasil yang diperoleh (3) tidak benar;
- d. Metode *Drill* belum maksimal diterapkan oleh guru dalam operasi hitung menggunakan jari tangan pada bidang studi matematika.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas sekaligus mengingat luasnya permasalahan yang dialami anak, maka peneliti membatasi permasalahan

yaitu Meningkatkan kemampuan operasi pengurangan bilangan menggunakan jari tangan melalui metode *drill* dengan hasil  $<10$  bagi anak tunagrahita ringan kelas V/C dalam mata pelajaran matematika.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu, Apakah Metode *Drill* dapat meningkatkan kemampuan operasi pengurangan dengan hasil  $<10$  bagi anak tunagrahita ringan kelas DV/ C di SLB Muhammadiyah Padang.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan Apakah metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan operasi pengurangan bilangan dengan hasil  $<10$  bagi anak tunagrahita ringan kelas DV/C di SLB Muhammadiyah Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya:

##### **1. Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran berhitung dengan menggunakan metode *drill* dalam operasi pengurangan yang mudah dimengerti oleh anak dan bermanfaat juga sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

## 2. Bagi guru

Sebagai masukan untuk memberikan bantuan dimana letak kesulitan siswa dalam proses pembelajaran matematika dan dapat menerapkan metode *drill* dalam proses pembelajaran operasi pengurangan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

## 3. Bagi Anak

Memberikan pemahaman terhadap anak tentang operasi pengurangan dan konsep pengurangan, dan unsur pengurangan dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak mengerjakan operasi pengurangan bilangan, khususnya menggunakan jari tangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian dilaksanakan di SLB Muhammadiyah Padang yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan operasi pengurangan bagi anak tunagrahita ringan kelas V melalui metode *drill* yang dilaksanakan dengan menggunakan eksperimen dalam bentuk SSR (*single subject research*) dengan menggunakan desain A (*Baseline*) – B (*intervensi*). Anak diberikan 10 butir soal pengurangan bilangan yang hasilnya  $<10$  dengan Target *behavior* diukur dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pengamatan pada kondisi *Baseline* (A) yang dilakukan sebanyak enam kali terlihat bahwa persentase yang diperoleh anak masih sangat rendah, hasil tertinggi yang diperoleh anak hanya 30%. Sedangkan pada kondisi *intervensi* (B) setelah anak diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *drill* sebanyak 12 kali pertemuan maka dapat meningkatkan kemampuan operasi pengurangan bilangan anak tunagrahita ringan hingga mencapai 100%.

Metode *drill* adalah suatu cara mengajar yang dilaksanakan melalui kegiatan latihan yang dilakukan secara berulang untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu agar memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan. Salah satu kelebihan dari Metode *Drill* adalah untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, menjumlahkan,

pengurangan, pembagian, tanda-tanda (symbol), dan sebagainya. Maka dari itu, peneliti menggunakan metode ini yang disesuaikan dengan kemampuan anak dan dapat dimaknai bahwa metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan operasi pengurangan bilangan anak tunagrahita ringan kelas DV/C di SLB Muhammadiyah Padang.

Selain itu, berdasarkan dari hasil analisis data dalam kondisi dan analisis antar kondisi terbukti bahwa terdapat perubahan kemampuan anak dalam operasi pengurangan bilangan. Artinya,  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat dinyatakan bahwa kemampuan pengurangan bilangan anak tunagrahita ringan dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *drill*.

## **B. Saran**

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan baik kepada guru, sekolah, maupun peneliti selanjutnya yaitu diantaranya:

- a. Guru, sebaiknya guru lebih maksimal lagi menggunakan metode *drill* ini dalam hal mengajarkan operasi hitung, sehingga konsep operasi hitung dapat tertanam dengan baik pada anak dan juga dapat menimbulkan semangat anak dalam belajar.
- b. Peneliti selanjutnya, peneliti berharap untuk dapat menambahkan variasi metode *drill* ini, agar anak termotivasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Renika Cipta.
- Alexander. 2009. "Cara Mengajar Operasi Pengurangan". *Artikel*. (online), (<http://www.google.com>, diakses 18 Maret 2013).
- Amin, Moh. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Trivia. 2011. *Metode Berhitung Lebih Cepat: Jarimatika*. Surabaya: Dua Media.
- Bedriani. 2009. *Upaya meningkatkan kemampuan memasang kancing baju bagi anak tunagrahita sedang Melalui Metode Latihan*. Skripsi. UNP. Tidak dipublikasikan.
- Dalais, Mursal. 2007. *Kiat Mengajar: Matematika di Sekolah Dasar*. Padang: UNP Press.
- Darhim, dkk. 1993. *Pendidikan Matematika 2*. Jakarta: UT.
- Daryanto. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Edisi Keempat). Jakarta: Dikdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, Mohammad. 2006. *Pendidikan bagi Anak Tunagrahita*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jamaris, Martini. 2009. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Assessmen dan Penanggulangannya*. Jakarta: Yayasan Penamas Murni.
- Kiram, Phil. Yanuar. 2009. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: Depdiknas.